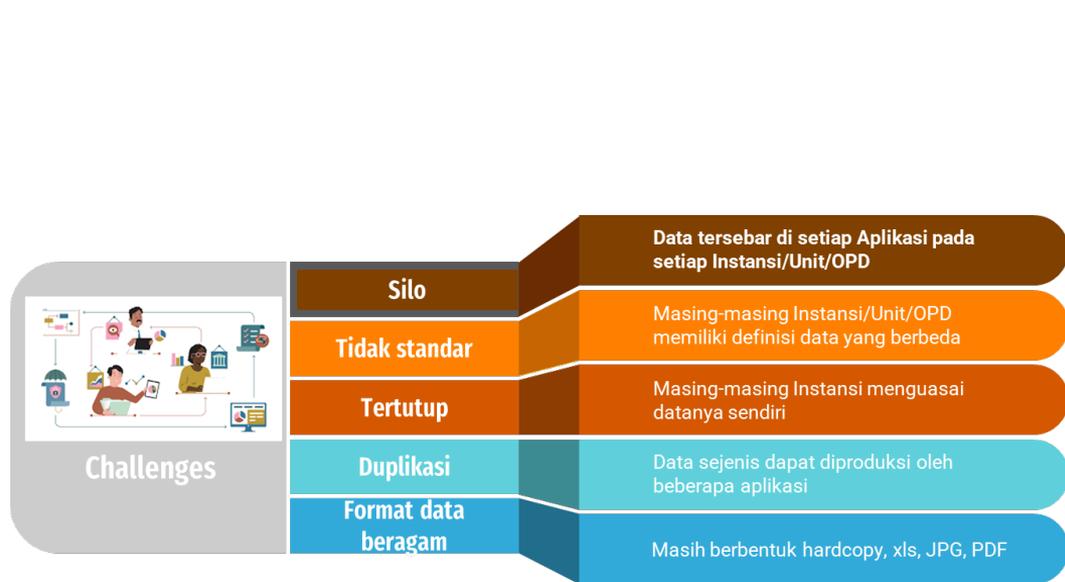


# Digitalisasi Pemerintahan Melalui SPLP

Shinta Nurhariyanti





# Kondisi Eksisting Layanan Pemerintah



- Aplikasi dikembangkan secara silo oleh masing-masing Instansi
- 27.400 Aplikasi Pemerintah tersebar dalam 2.700 Pusat Data
- Belum adanya integrasi antar layanan



## Data Pemerintah

- Tersebar di masing-masing Instansi
- Berpotensi terjadinya duplikasi
- Tertutup/tidak bisa dibagipakaikan
- Belum mengacu pada sumber data yang benar

# Transformasi Pemerintahan

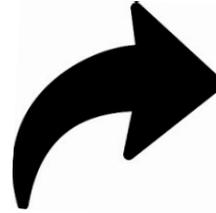


Gov 1.0



**Government**

- Tata Kelola Pemerintahan Silo base
- Tidak ada sentuhan TIK



Gov 4.0



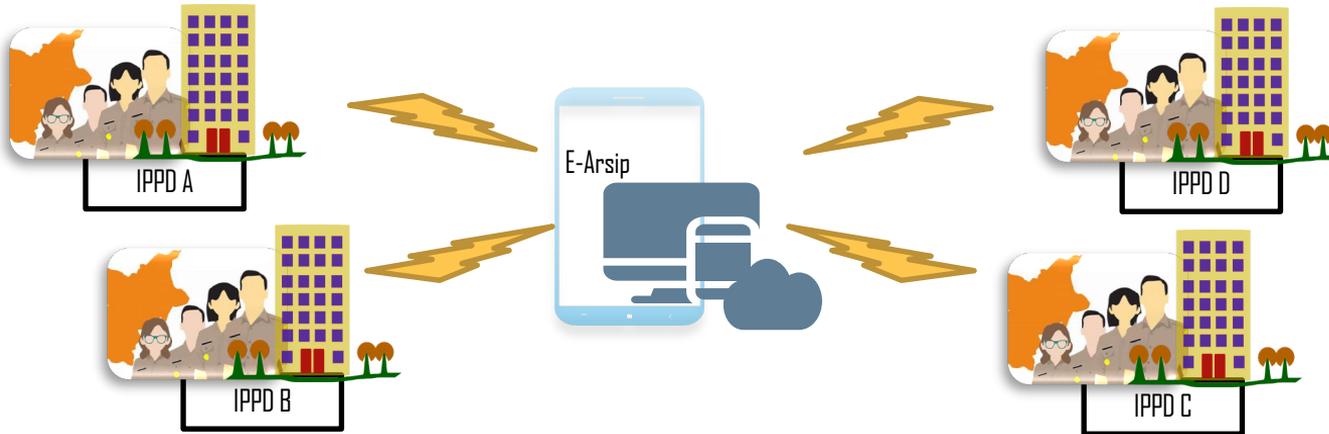
**Smart Government**

- **Transformasi  
Pemerintah**

# Transformasi Pemerintahan



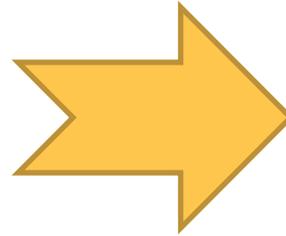
**e-Government**  
Masing-masing IPPD menyelenggarakan aplikasi perkantoran, perlu media perantara untuk penyampaian informasi



**i-Government**  
Aplikasi Umum telah terintegrasi, sehingga kebutuhan komunikasi dan informasi dapat melalui satu akses

- Pada era ini Pemerintah didorong untuk dapat bertransformasi menjadi smart government, dimana pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan data

### Pengambilan keputusan tanpa data



**Gov 4.0**

**Big Data+AI**

Data →



→ Pengambilan Keputusan dan Penentuan Arah Pembangunan

### Smart Government

- ✓ Tata Kelola Pemerintahan yang Cerdas
- ✓ Antar silo saling membutuhkan
- ✓ Big Data analytic menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan
- ✓ Kecerdasan Buatan berperan dalam proses birokrasi



# Contoh : Ragam Aplikasi Pelaporan di

## Studi Kasus

Saat ini masing-masing daerah memiliki Aplikasi Pelaporan silo-silo, tidak terintegrasi dan tidak komprehensif.

Pemeliharaan aplikasi pun beragam ;

- Rilis lalu ditinggal;
- Tidak update patch securitynya;
- dsb.

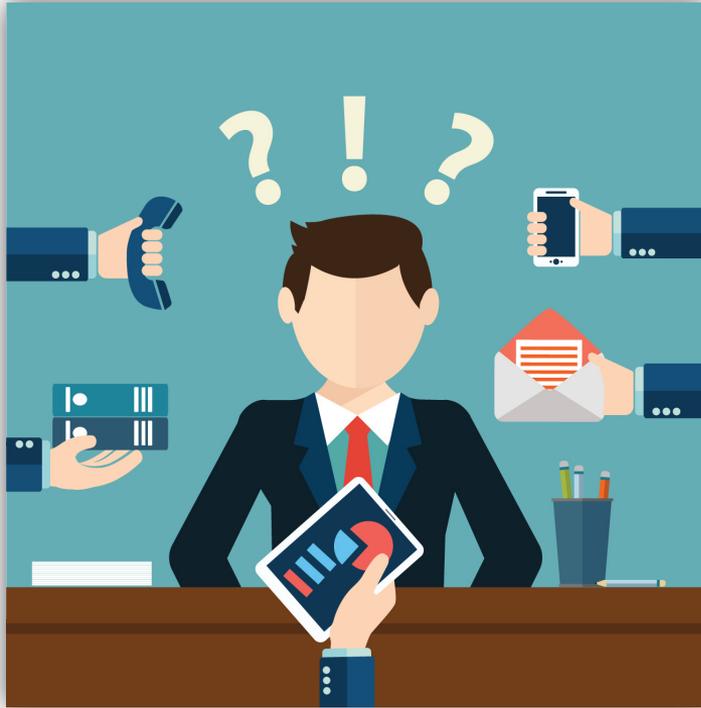
## Masyarakat

Masyarakat akan bingung mau lapor kemana dan bila beda daerah akan banyak **Install** aplikasi lapor yang berbeda.

The screenshot shows the Google Play Store search results for the keyword 'Lapor'. The search bar at the top contains the text 'Lapor'. Below the search bar, there are filters for 'Android apps', 'All prices', and 'All devices'. The results are displayed in a grid of 24 app cards, each with an icon, title, developer name, and a star rating. The apps shown include:

- SP4N LAPOR! MENPAN
- Instansi Pengelola MENPAN
- LAPOR - Layanan A KeDai Globalindo
- Lapor Kompolnas
- Lapor Sleman - Sm Kominfo Sleman
- Lapor Kasus mistudio
- Lapor Bantul Pemerintah Kabupaten
- e-Lapor Bantul Pemerintah Kabupaten
- Lapor Om Hery Marsukarya
- Lapor DPCC PT Pupuk Kalimantan T
- LAPOR POLRES TA Argo Cipta Persada
- Lapor Bupati Tegal Humas Tegalkab
- Lapor Hendi Pemerintah Kota Semarang
- eFiling Lapor SPT Tahunan Pajak Patriot Inc
- Lapor Pak Camat DiKawal
- Mobile Siaran Diskominfo Kota Tangerang
- E-Lapor OPT DJP Online
- DJP Online - Lapor NyanDev Indonesia
- Lapor Pajak SPT Tahunan & DJP ONLINE Mabaloo AppQ
- LAPOR TANGSEL POLRES TANGSEL
- E-Lapor Bhuana Jaya
- E-Lapor Petugas OP Dit. Perlindungan - Ditjen
- Cek DJP Online Paj Farrel Studio
- Lapor Kang Pemerintah Kabupaten

# Yang dihadapi masyarakat saat ini



1. Masyarakat harus mengetahui layanan yang dibutuhkan dan Instansi yang dapat melayani
2. Harus menginstall aplikasi sesuai layanan yang dibutuhkan
3. Harus mengingat dan mengakses situs web layanan sesuai kebutuhannya
4. Harus mendaftar pada setiap layanan yang diakses
5. Harus mengingat banyak username dan password

# Layanan Berbasis Citizen Centric



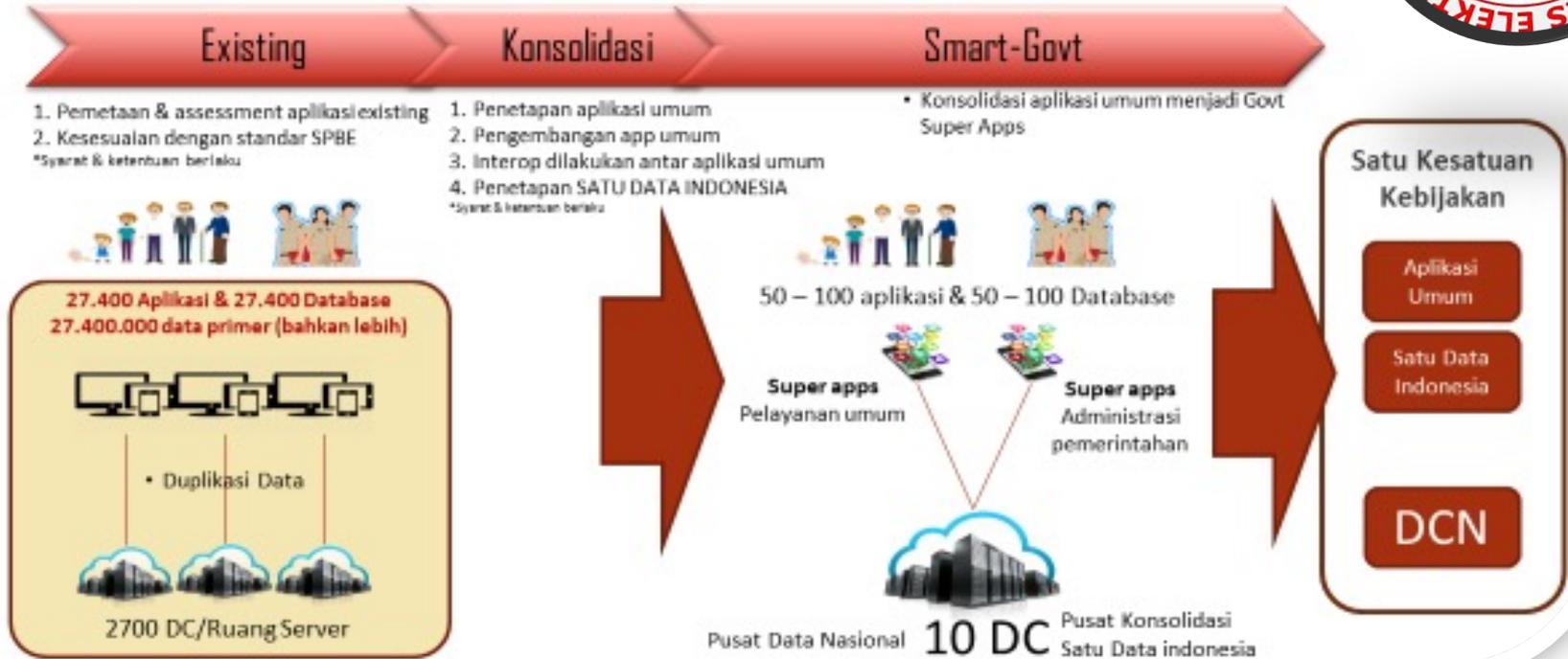
- ✓ Mengutamakan kebutuhan masyarakat untuk dapat memberikan layanan yang nyaman, mudah, dan sesuai kebutuhan masyarakat
- ✓ Memetakan kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan
- ✓ Menggunakan data dalam pengambilan keputusan.
- ✓ Terus melakukan perubahan, dengan melakukan evaluasi dan perbaikan layanan





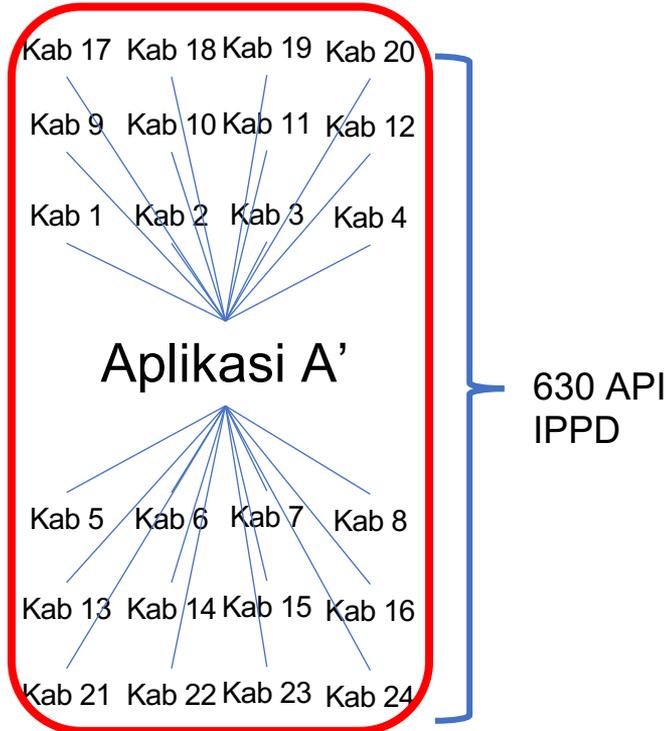
# Sebelum & Menjadi

Kebijakan terpadu antara infrastruktur, Aplikasi Umum dan SDI



# ISU INTEROPERABILITAS PADA APLIKASI/DATA SEJENIS

## Aplikasi A



Jika interoperabilitas 1 aplikasi perlu waktu 1 bulan. Untuk menghubungkan aplikasi IPPD diperlukan:  
 $630 \text{ API IPPD} \times \dots \text{ bln} = \dots \text{ bulan} = ?? \text{ tahun}$

### Dampak interoperabilitas aplikasi sejenis

- Potensi ditemuinya data yang tidak standar, sehingga perlu proses transformasi
- Saat ada Perubahan Proses Bisnis, Penambahan Fitur pada Aplikasi Umum/Aplikasi Sejenis perlu dilakukan penyesuaian API
- Perlu alokasi anggaran untuk OMD setiap aplikasi
- Big Data Analitic mengacu pada data yang silo
- Pengambilan keputusan berlaku secara silo

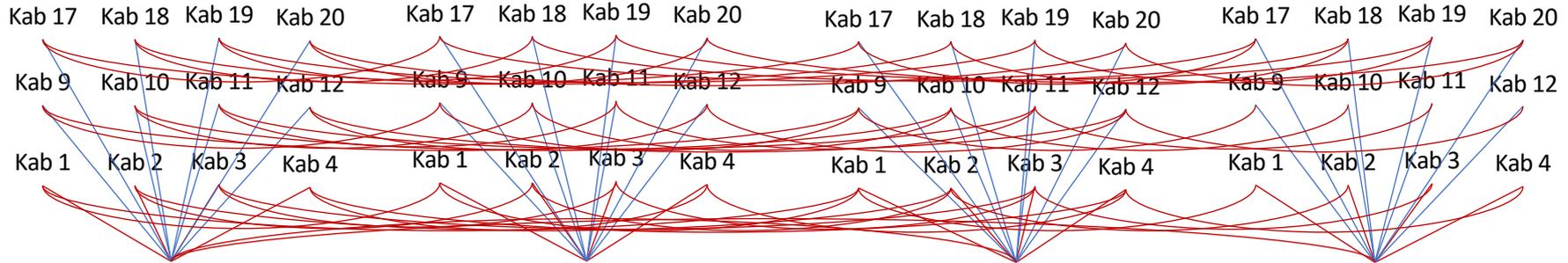
# Ini baru 4 aplikasi

ePlanning

eBudgeting

eKepegawaian

eNaker



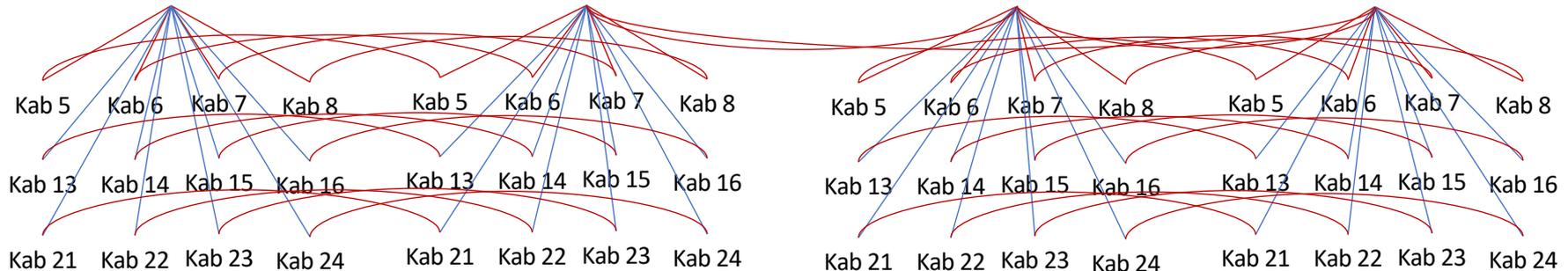
Krisna

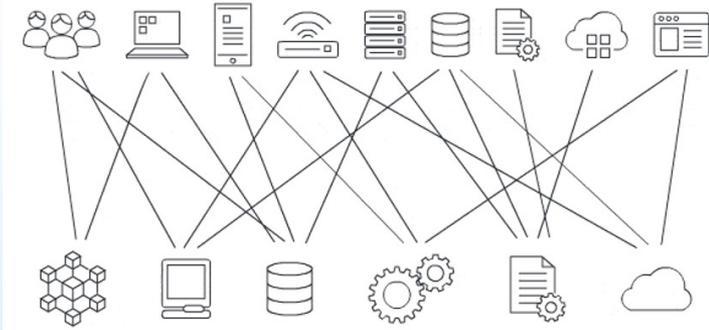
SPAN/SAKTI

SIMPEGNAS

eNAKERNAS

**DST**





## Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP)

### Ketentuan IPPD:

- ✓ Setiap Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah harus menggunakan SPLP
- ✓ Dalam menggunakan SPLP, IPPD perlu membuat keterhubungan dan akses JIP
- ✓ IPPD harus memenuhi standar interoperabilitas antar Layanan SPBE
- ✓ Interoperabilitas antar Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dilakukan melalui Sistem Penghubung Layanan Pemerintah

# Jaringan Intra Pemerintah

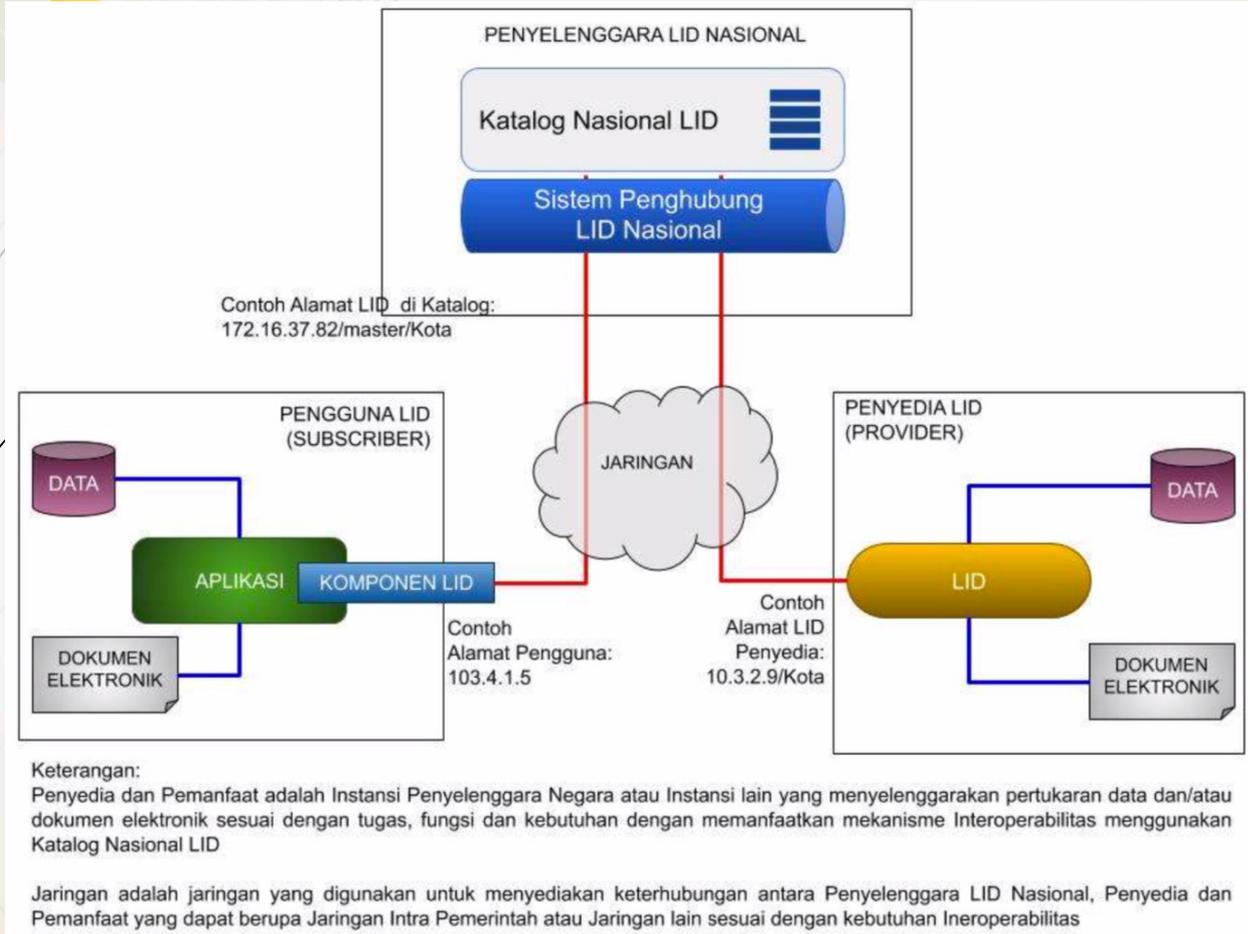


Jaringan Intra Pemerintah

Jaringan Intra Instansi Pusat

Jaringan Intra Pemerintah Provinsi

Jaringan Intra Pemerintah Kabupaten/Kota



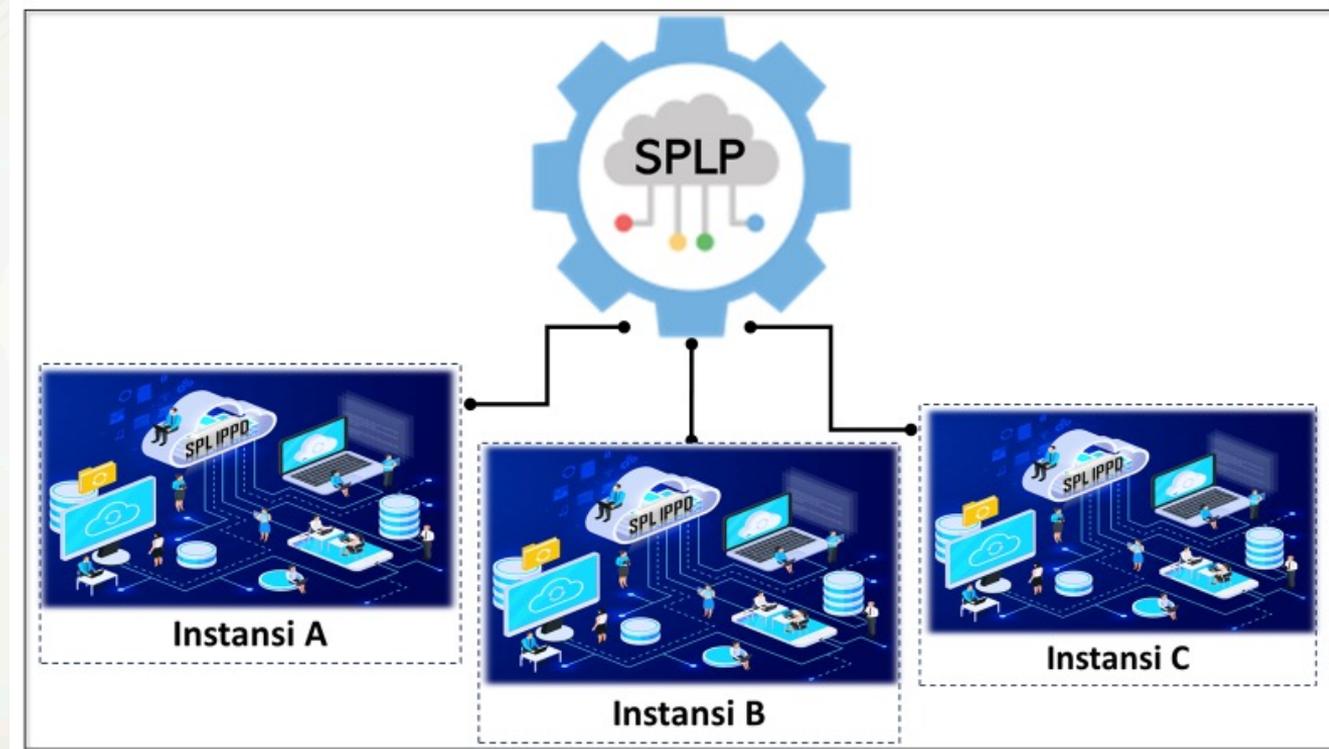
# Interoperabilitas Internal



**Instansi A**

- ✓ **Interoperabilitas antar unit/satuan kerja/organisasi internal IPPD dilakukan melalui Sistem Penghubung Layanan IPPD**

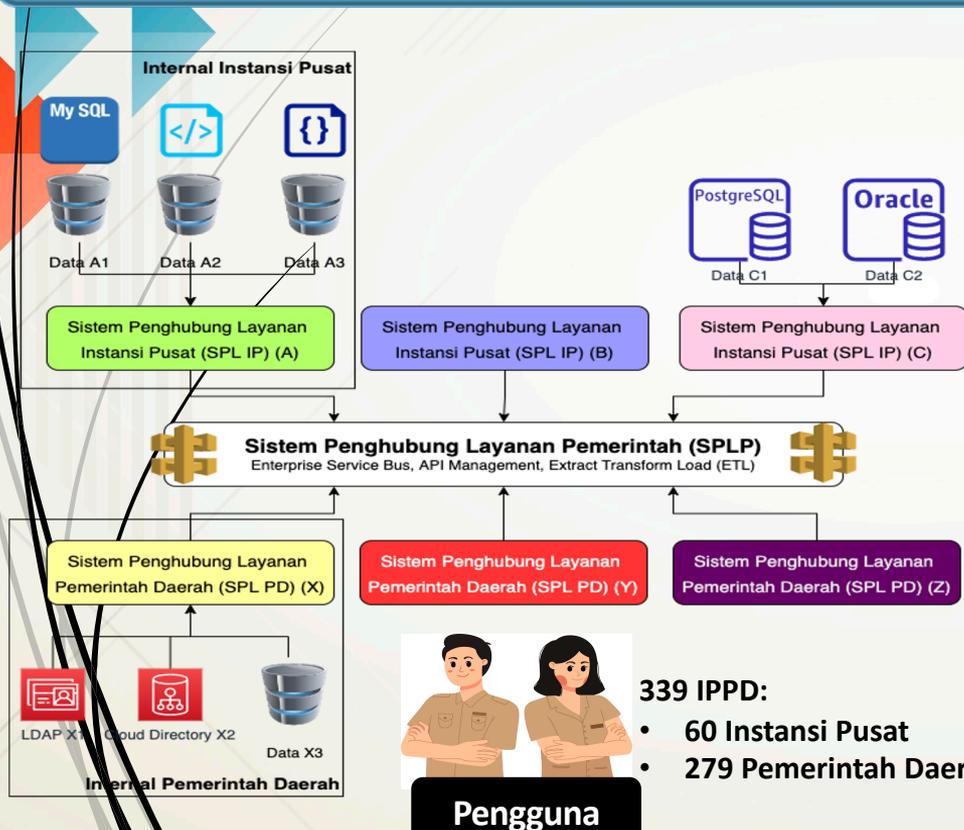
# Kebijakan Interoperabilitas



# Sistem Penghubung Layanan Pemerintah

## Sistem Penghubung Layanan Pemerintah :

- Perangkat integrasi/penghubung untuk melakukan pertukaran Layanan SPBE.



## Dasar Hukum:

- Perpres 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- Perpres 39/2019 tentang Satu Data Indonesia
- Permenkominfo 1/2023 tentang Interoperabilitas Data dalam Penyelenggaraan SPBE dan SDI

## 2021 : Pengembangan SPLP

### Fitur :

- ✓ Multitenancy
- ✓ Enterprise Service Bus
- ✓ API Management
- ✓ ETL Tools



# Desain Arsitektur Aplikasi SPLP

## Core Components:

### 1. Integration / ESB

Backend & Service Bus dari proses integrasi layanan pemerintah yang belum memiliki API.

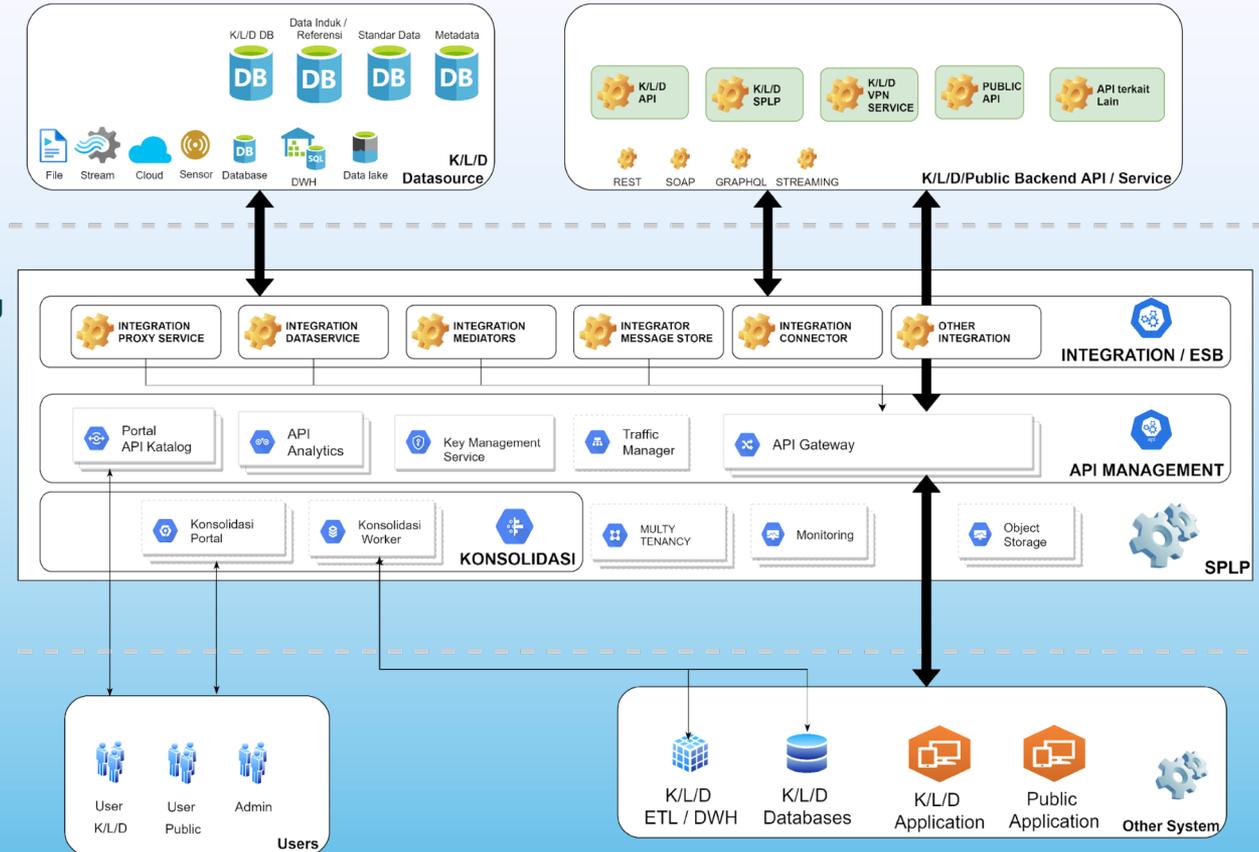
### 2. API Management

Pusat pengelolaan API untuk berbagi pakai layanan dan data pemerintah (Katalog API).

### 3. Konsolidasi

Layanan pengakomodir pengguna dalam melakukan konsolidasi data antar aplikasi

>> migrasi aplikasi sejenis ke aplikas umum atau ke versi lain.



Secure



Secure



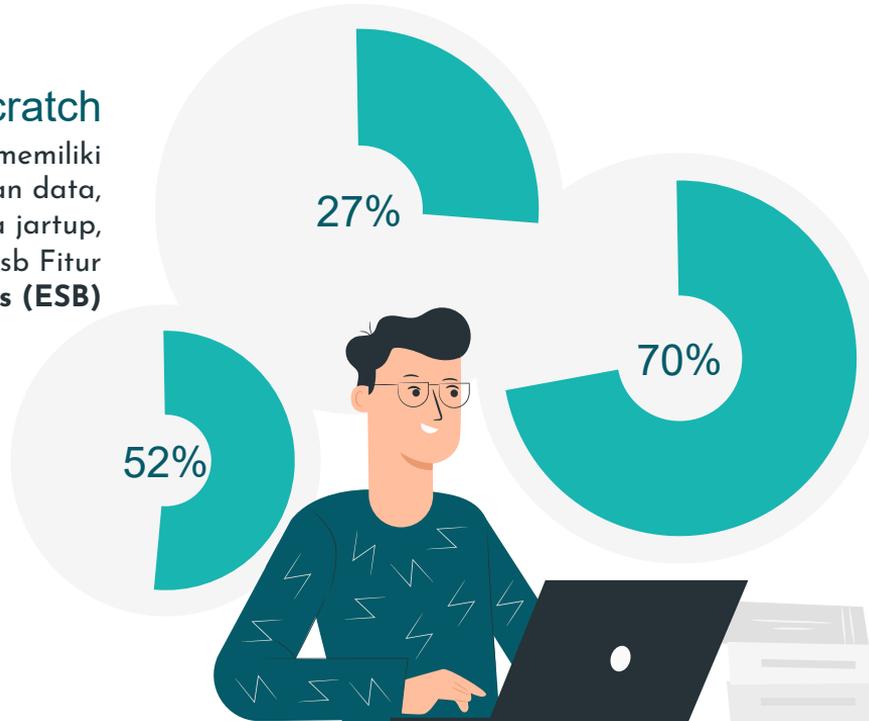
# Tipe Pemanfaatan

## Scratch

Kondisi Aplikasi belum memiliki API, perlu pendefinisian data, koneksi ke database via jartup, whitelist ip, vpn, dsb Fitur **Enterprise Service Bus (ESB)**

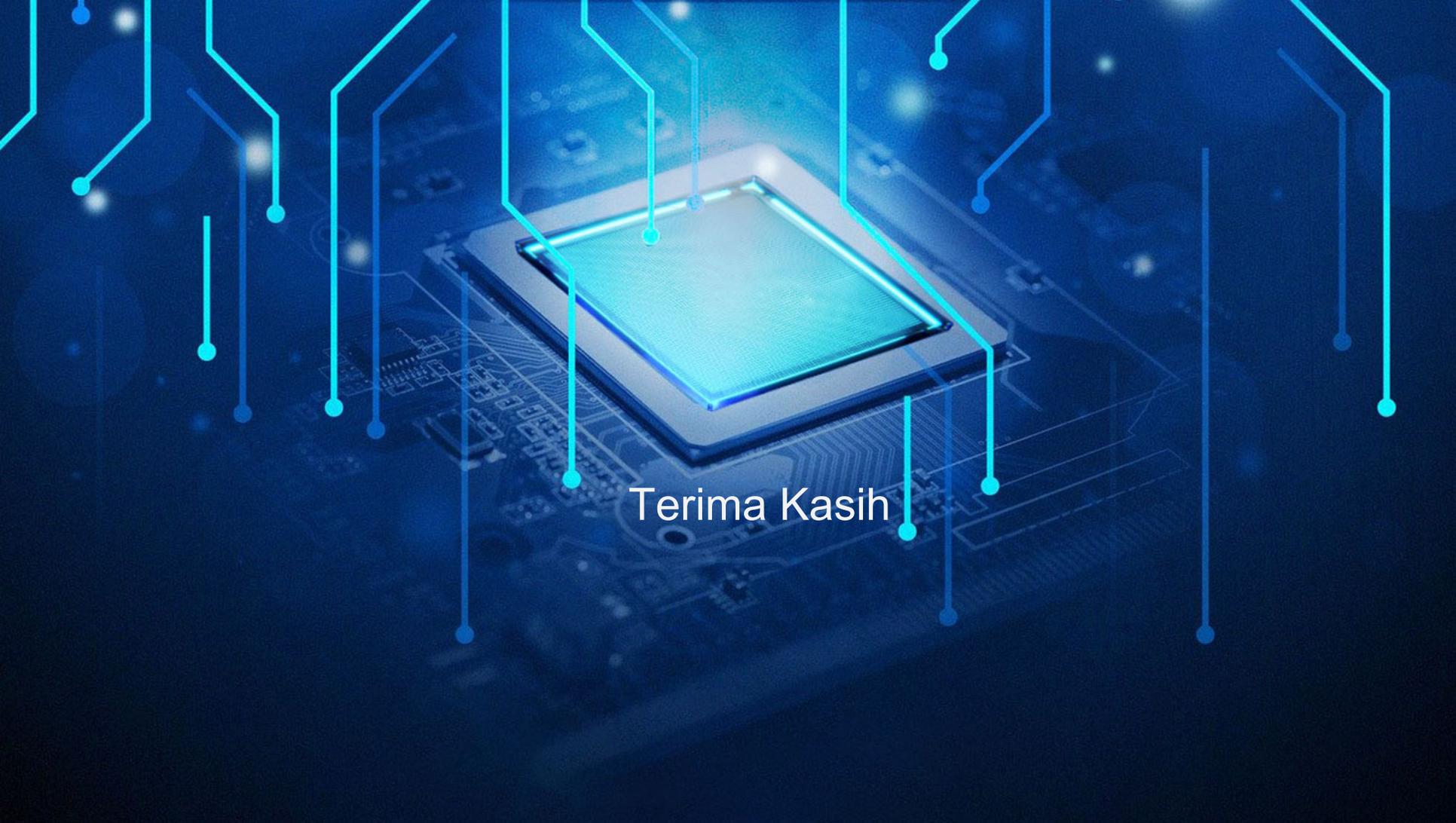
## API Ready

Aplikasi sudah memiliki API namun keterhubungan aplikasi masih host to host fitur **API Management (APIM) Tenant**



## SPL IPPD

**Ready** SPL IPPD sudah running berjalan, klasifikasi data dan mirroring / export-import SPL IPPD ke SPLP Nasional. SPLP **API Management (APIM) Nasional**

The image features a central, glowing blue microchip mounted on a circuit board. The chip is surrounded by a network of glowing blue lines that represent circuit traces, extending across the frame. The background is a dark blue gradient with subtle light effects, creating a high-tech, digital atmosphere. The text "Terima Kasih" is centered in the lower half of the image.

Terima Kasih